

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/339234546>

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SIRANG SETAMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Article in *J-PiMat Jurnal Pendidikan Matematika* - May 2019

DOI: 10.31932/j-pimat.v1i1.408

CITATIONS

13

READS

5,136

3 authors, including:



Olenggius Jiran Does

STKIP Persada Khatulistiwa

15 PUBLICATIONS 50 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SIRANG SETAMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Olenggius Jiran Does¹, Fatkhan Amirul Huda², Rusita Riana³

MIPA, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

e-mail: olenggius@gmail.com¹, fatkhanamirulhuda@gmail.com², rusitariana5@gmail.com³

Abstract: *The background of this research was the low of mathematics learning outcomes in class IV SD Negeri 4 Sirang Setambang. Based on observations conducted by researcher, one of the reasons was lack of student interest. This study aimed to analyze students' learning interest in mathematics subjects, to reveal the supporting factors and inhibitors of student learning interest and to explain the efforts made by the teacher to overcome the inhibiting factors of learning interest. The method used in this research was descriptive with a qualitative approach. The research subjects were fourth grade students, amounting to 17 students. Data collection tools used was observation sheets, interview sheets, and documentation. The results showed that students' learning interest in mathematics class IV SDN NO 4 Sirang Setambang was in a good category with an average observation result was 68.24%. Supporting factors for student learning interest were student learning motivation, the direction and encouragement of learning given by the teacher, a quiet learning environment, and complete learning equipment. The inhibiting factors of student learning interest include crowded classroom conditions, students had their own busyness when the teacher explained the material and students who do not have readiness to learn in their learning equipment are incomplete. The effort made by the teacher to overcome the inhibiting factors of learning interest was teacher provides motivation to students when the lesson will begin and direction and encouragement when learning is in progress.*

Keywords: *Learning Interest, Mathematics, Student*

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar *matematika* di kelas IV SD Negeri 4 Sirang Setambang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, untuk mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa serta untuk menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat minat belajar tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang berada pada kategori baik dengan rata-rata hasil observasi sebesar 68,24%. Faktor pendukung minat belajar siswa adalah motivasi belajar siswa, adanya arahan dan dorongan belajar yang diberikan oleh guru, lingkungan belajar yang tenang, dan perlengkapan belajar yang lengkap. Faktor penghambat minat belajar siswa kondisi kelas yang ramai, siswa memiliki kesibukan sendiri pada saat guru menjelaskan materi dan siswa yang tidak memiliki kesiapan untuk belajar dalam perlengkapan belajarnya tidak lengkap. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat minat belajar adalah guru memberikan motivasi kepada siswa saat pelajaran akan dimulai serta arahan dan dorongan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Matematika, Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. (Widyaningrum, 2016: 167) pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Minat sangatlah berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk belajar. Wardiana (Rusmiati, 2017: 23), menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Sirang Setambang pada mata pelajaran Matematika kelas IV beberapa waktu yang lalu pada tanggal 4 April 2018, bahwa ada beberapa siswa kelas IV yang mengalami masalah dalam minat belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai ulangan harian siswa, dilihat dari aktivitas didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan hasil pengamatan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung, serta

kurangnya perhatian dan minat belajar siswa pada saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Menurut Djamarah (Fauziah 2017: 49) menyatakan bahwa minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu dari pada yang lainnya. Menurut Purwanto (Rusmiati, 2017: 22), mengatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku lebih buruk.

Menurut Pangestu (2015: 18) menyatakan bahwa secara umum belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, pertama: faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Kedua: faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Ketiga: faktor instrumental yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Menurut Hidayat (Pratiwi 2015: 89) membagi ketiga unsur minat tersebut

menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain, yaitu: pertama, keinginan. Kedua, perasaan senang. Ketiga, perhatian. Keempat, perasaan tertarik, giat belajar, Ketujuh, mengerjakan tugas dan Kedelapan, Mentaati peraturan.

Matematika salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar mempunyai posisi yang sangat penting, sebab disamping dapat memberi bekal kemampuan berhitung, juga dapat memberi bekal kemampuan menalar.

METODE

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara siswa, wawancara guru, dan dokumentasi. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015: 334) analisis data merupakan “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Menurut Sugiyono (2011: 9), menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek tertentu secara alamiah. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan

dan kegunaan tertentu.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Sirang Setambang, yang terletak di Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Kecamatan Sepauk yang berjumlah 17 orang siswa terdiri dari 7 Laki-laki dan 10 siswi perempuan, selain itu guru kelas IV juga menjadi subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu: primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Matematika dan siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

Teknik pengumpul data yaitu, teknik observasi, teknik wawancara siswa, teknik wawancara guru dan dokumentasi. Alat pengumpul data yaitu, lembar observasi, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil

Hasil observasi minat belajar siswa di kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang pada mata pelajaran matematika diperoleh hasil

observasinya sebesar 68,24%, dan dapat di kategorikan kuat.

Table 1 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Total skor	169
Rata-rata	10.54
Persentase	68,24 %

Hasil observasi mendapatkan hasil persentase sebesar 68,24%, dapat dilihat dari aspek yang diamati ada 15 item. Dimana aspek yang pertama siswa datang tepat waktu kesekolah, terlihat hanya empat belas orang siswa yang datang tepat waktu ke sekolah dan tiga orang siswa yang tidak tepat waktu, hal ini menyatakan bahwa siswa sudah mulai memiliki minat belajar dalam pembelajaran. Aspek yang kedua siswa masuk kelas dengan tertib dan sikap bersahabat dengan sesama teman sekelas, terlihat hanya empat belas orang siswa yang masuk kelas dengan tertib dan sikap bersahabat dengan sesama teman sekelas dan tiga orang siswa yang tidak masuk kelas dengan tertib, hal tersebut menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang mentaati peraturan dari pada siswa yang tidak mentaati peraturan di kelas. Aspek yang ketiga siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan tenang, terlihat hanya sebelas orang siswa yang memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan tenang dan enam orang siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran matematika dengan tenang, hal ini menyatakan bahwa

sebagian siswa sudah menyadari pentingnya mendengarkan penjelasan yang guru berikan.

Aspek yang keempat siswa tampak aktif mengikuti pelajaran dan memiliki sikap sopan selama pelajaran berlangsung, terlihat hanya sepuluh orang siswa yang tampak aktif mengikuti pelajaran dan memiliki sikap sopan selama pelajaran berlangsung dan ada tujuh orang siswa yang tampak tidak aktif mengikuti pelajaran dan memiliki sikap sopan selama pelajaran berlangsung, hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa aktif mengikuti pelajaran didalam kelas. Aspek yang kelima siswa memiliki sikap senang terhadap materi pelajaran dan perasaan suka terhadap guru mata pelajaran matematik, terlihat hanya Sembilan orang siswa yang memiliki sikap senang terhadap materi pelajaran dan perasaan suka terhadap guru mata pelajaran matematika dan ada delapan orang yang tidak memiliki sikap senang terhadap materi pelajaran dan perasaan suka terhadap guru mata pelajaran matematika, hal ini menyatakan bahwa hampir sebagian siswa tidak begitu menyukai pelajaran matematika. Aspek yang keenam siswa menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran matematika,

terlihat hanya dua belas orang siswa yang menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran matematika dan ada enam orang siswa yang tidak menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran matematika, hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki perhatian khusus terhadap guru yang mengajar terlihat dari cara mereka menghargai guru yang menjelaskan materi pelajaran matematika di depan kelas. Aspek yang ketujuh siswa berani maju kedepan ketika guru memanggil mengerjakan soal matematika dipapan tulis, terlihat hanya sebelas orang siswa yang berani maju kedepan ketika guru memanggil mengerjakan soal matematika dipapan tulis dan ada enam orang siswa yang tidak berani maju kedepan ketika guru memanggil mengerjakan soal matematika dipapan tulis, hal ini menyatakan sebagian siswa sudah memiliki rasa percaya diri dalam dirinya terlihat keberaniannya ketika maju kedepan pada saat guru memanggil untuk mengerjakan soal yang telah guru siapkan.

Sedangkan aspek yang kedelapan siswa selalu tepat waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, terlihat hanya dua belas orang siswa yang selalu tepat waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dan ada lima orang siswa yang tidak tepat waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa sudah mengerti tentang pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru pada saat belajar mengajar berlangsung. Aspek yang kesembilan siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran,

terlihat hanya sepuluh orang siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran dan ada tujuh orang siswa yang tidak memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran, hal ini menyatakan bahwa masih ada siswa yang kurang memiliki minat terhadap pelajaran matematika. Aspek yang kesepuluh siswa memiliki sikap antusias menerima materi pelajaran, terlihat hanya empat belas orang siswa yang memiliki sikap antusias menerima materi pelajaran dan ada tiga orang siswa yang belum memiliki sikap antusias menerima materi pelajaran, hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa dikelas IV memiliki sikap yang baik terhadap materi pelajaran terkhusus mata pelajaran matematika. Aspek yang kesebelas siswa tampak aktif mengikuti pelajaran dan memiliki sikap sopan selama belajar, terlihat hanya sembilan orang siswa yang tampak aktif mengikuti pelajaran dan memiliki sikap sopan selama belajar dan ada delapan orang siswa yang tidak tampak aktif mengikuti pelajaran dan memiliki sikap sopan selama belajar, hal ini menyatakan bahwa hampir sebagian siswa tampak aktif dan sebagiannya lagi tampak tidak aktif mengikuti pelajaran didalam kelas.

Aspek yang kedua belas siswa sangat menghargai teman lainnya pada saat memberikan masukan maupun jawaban atas pertanyaan guru, terlihat hanya sebelas orang siswa yang sangat menghargai teman lainnya pada saat memberikan masukan maupun jawaban atas pertanyaan guru dan ada enam orang siswa yang belum menghargai teman pada saat memberikan masukan maupun jawaban atas pertanyaan guru, hal ini

menyatakan bahwa sebagian siswa sudah menghargai temannya pada saat memberikan masukan maupun jawaban atas pertanyaan guru. Aspek yang ketiga belas siswa selalu bersikap tegas dan teliti setiap akan melakukan tindakan, terlihat hanya sepuluh orang siswa yang selalu bersikap tegas dan teliti setiap akan melakukan tindakan dan ada tujuh orang siswa yang belum memiliki ketegasan dan ketelitian pada saat melakukan tindakan pada saat prose belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran matematika. Aspek yang keempat belas siswa menyimpulkan materi pelajaran matematika dengan kata-kata sendiri, terlihat hanya Sembilan orang siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran matematika dengan kata-kata sendiri dan ada delapan orang siswa yang belum bisa menyimpulkan materi pelajaran matematika dengan kata-kata sendiri, hal ini menyatakan bahwa masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat menjelaskan didalam kelas terlihat pada saat siswa belum bisa menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri. Aspek yang kelima belas guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran matematika dan guru memberikan saran yang baik kepada siswa, terlihat seluruh siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pelajaran matematika, hal ini menyatakan bahwa adanya kekompakan serta perhatian yang ada pada siswa dan guru.

Berdasarkan dari uraian hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada

mata pelajaran matematika dikelas IV SDN 4 Sirang Setambang diperoleh persentase sebesar 68,24% dan dapat dikategorika “kuat”. Bahwa seluruh siswa memiliki keinginan untuk belajar saat guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas, siswa juga memiliki perasaan senang saat belajar metematika, dengan adanya perhatian yang baik saat pelajaran dimulai, maka siswa cenderung memiliki perasaan tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal tersebut yang mendorong siswa untuk selalu giat belajar serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru salah satu yang dapat dilakukan oleh siswa adalah dengan mentaati peraturan-peraturan yang ada didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pelajaran matematika materi keliling dan luas segitiga.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap seluruh siswa kelas IV tersebut maka diperoleh persentase hasil observasi sebesar 68,24 %. Dilihat dari hasil tersebut siswa siswi kelas IV SDN 4 Sirang Setambang memiliki minat belajar yang kuat terutama dalam mata pelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 4 Sirang Setambang dikategorikan kuat. Bahwa seluruh siswa memiliki keinginan untuk belajar saat guru menjelaskan materi pelajaran didepan kelas, siswa juga memiliki perasaan senang saat belajar metematika, menurut Sukardi

(Mukthar, 2015: 218) menyatakan bahwa minat merupakan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Sedangkan menurut Hidi (Nurhasanah, 2016: 137) menyatakan bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Dengan adanya perhatian yang baik saat pelajaran dimulai, maka siswa cenderung memiliki perasaan tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal tersebut yang mendorong siswa untuk selalu giat belajar serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru salah satu yang dapat dilakukan oleh siswa adalah dengan mentaati peraturan-peraturan yang ada didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pelajaran matematika materi keliling dan luas segitiga. Sedangkan menurut pendapat Slameto (Meilani, 2017: 82) menyatakan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang, adapun beberapa faktor pendukung minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah dari guru, siswa, lingkungan dan ketersediaan perlengkapan belajar. Guru merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena guru tentunya ingin menjadikan anak didiknya menjadi orang yang pandai oleh karena itu guru sebagai pendukung dalam aktivitas belajar siswa. Menurut Hidi (Nurhasanah, 2016: 137)

menyatakan bahwa minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar. Hendaknya mampu memberikan dukungan dan motivasi serta arahan kepada siswa sehingga siswa dapat memiliki minat yang baik pada saat proses belajar mengajar.

Lingkungan belajar yang juga dapat menjadi faktor pendukung pada minat dalam belajar. Menurut Krapp (Meilani, 2017: 82) menyatakan bahwa minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tenang pada saat proses belajar mengajar, maka siswa akan lebih mudah mengerti pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pelajaran matematika yang membutuhkan minat belajar yang baik dalam proses belajar mengajar. Perlengkapan belajar merupakan faktor yang penting dalam mendukung minat belajar. Jika siswa memiliki perlengkapan dalam belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen, buku paket pada saat proses belajar mengajar, maka siswa tidak perlu menoleh kekiri atau kekanan untuk meminjam kepada teman pada saat proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memiliki minat yang baik dalam belajar pada saat pembelajaran berlangsung.

Sedangkan hasil wawancara siswa yang dilakukan peneliti adalah ada siswa belum memiliki minat dalam belajar pada saat guru menjelaskan yaitu karena disebabkan adanya gangguan dari teman sekelas terutama teman sebangku yang selalu mengajak mengobrol dan ribut.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat minat belajar siswa dalam

proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang, ditemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat terhadap minat belajar yaitu guru, siswa, lingkungan belajar dan perlengkapan belajar.

Guru juga bisa menjadi penghambat terhadap minat belajar siswa, pada saat guru menjelaskan, penjelasan didepan dengan metode yang tidak sesuai atau tidak menarik perhatian siswa, dapat membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika dan akhirnya siswa tidak memperhatikan pelajaran tersebut.

Selain guru, siswa itu sendiri juga bisa menjadi penghambat terhadap minat belajar. Djamarah (Ratnasari, 2017: 401) menyatakan bahwa minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Pada saat siswa lainnya ribut didalam kelas dan mengobrol dengan suara yang keras pada saat guru menjelaskan pelajaran, maka dapat menyebabkan siswa yang lainnya tidak dapat memperhatikan pelajaran dengan baik dan tentunya jika tidak bisa memperhatikan dengan baik siswa tersebut akan kehilangan minat dalam belajar. siswa yang malas, siswa yang suka mengobrol dan cepat bosan juga dapat menjadi penyebab tidak memiliki minat dalam belajar dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga jika siswa tidak menyukai pelajaran matematika, maka siswa itu tidak akan memperhatikan penjelasan guru dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Faktor penghambat lainnya yaitu lingkungan belajar, kondisi lingkungan yang ramai, juga dapat membuat siswa tidak nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Suara yang ramai dapat membuat siswa sulit dalam mengikuti pembelajaran. Terutama siswa akan mengalami kesulitan pada saat mendengarkan guru menjelaskan materi didepan kelas. Perlengkapan belajar yang tidak lengkap juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam minat belajar siswa. Siswa yang tidak lengkap perlengkapan belajarnya, akan terus meminjam kepada siswa yang lainnya pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat siswa kurang memiliki minat dalam belajar, selain itu siswa yang tidak lengkap perlengkapan belajarnya cenderung akan mengganggu siswa yang lainnya. Bagaimana pun juga perlengkapan belajar sangat berpengaruh besar dalam proses belajar terutama siswa harus memiliki alat tulis yang lengkap seperti buku tulis, pulpen, buku paket yang merupakan penunjang keberhasilan proses belajarnya.

Berdasarkan wawancara guru kelas IV SDN 4 Sirang Setambang, yaitu guru melakukan berbagai teknik dalam penyampaian pembelajaran. Seperti guru menggunakan metode yang menarik dalam penyampaian materi. Kemudian guru memberikan motivasi dan dorongan serta arahan kepada siswa yang tidak bisa memperhatikan pembelajaran dengan baik. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pujian kepada siswa jika

siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, serta guru juga memberikan dorongan kepada siswa yang masih takut dan tidak percaya diri pada saat menjawab pertanyaan. Winkel (Mukthar, 2015: 218) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu sehingga menimbulkan perasaan senang. Hal tersebut menunjukkan adanya minat seseorang terhadap suatu objek adalah perhatian dan kesenangan.

Selain itu guru juga selalu mengarahkan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai, hal itu dilakukan dengan tujuan agar setelah proses belajar mengajar dimulai tidak ada lagi siswa yang sibuk untuk meminjam pulpen, buku, dll. Sehingga tidak ada lagi alasan siswa untuk tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Jika ditemukan siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran maka guru tetap selalu memberikan arahan kepada siswa tersebut agar kemabali memperhatikan pembelajaran menurut Slameto (Ratnasari, 2017: 401) menyatakan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Guru juga harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa tertarik dan termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat memiliki minat dalam belajar. Klassen (Meilani, 2017: 82) menyatakan bahwa minat belajar merupakan keinginan dan keterlibatan yang disengaja dalam aktivitas kognitif yang memainkan bagian

penting dalam proses pembelajaran, menentukan bagian apa yang kita pilih untuk belajar, dan seberapa baik kita mempelajari informasi yang diberikan. Siswa juga menjadi faktor pendukung dalam minat belajar, karena siswa memiliki motivasi dalam belajar, menyukai pelajaran, siap dalam mengikuti pelajaran dan dapat memusatkan perhatian dengan baik pada saat belajar, maka siswa akan sangat mudah memiliki minat dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam mempelajari mata pelajaran matematika tergolong dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 68,24 %.

Faktor Pendukung Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019, adalah dari guru memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, siswa aktif mengikuti pelajaran didalam kelas, lingkungan yang tenang dan ketersediaan perlengkapan belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen dan buku paket. Sedangkan Faktor Penghambat Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019, adalah dari guru menjelaskan materi secara monoton dan penjelasan materi pelajaran

tidak menarik perhatian siswa, siswa malas belajar, suka mengobrol dan cepat bosan, lingkungan belajar yang ramai akan membuat siswa mengalami kesulitan pada saat mendengarkan penjelasan guru dan perlengkapan belajar siswa seperti alat tulis yang rusak, tidak lengkap alat belajarnya akan mengganggu temannya karena meminjam alat tulis dengan temannya serta siswa yang tidak lengkap alat belajarnya cenderung akan mengganggu siswa yang lainnya.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi faktor penghambat minat belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN NO 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019, adalah Guru memberi motivasi kepada siswa dengan memberikan pujian kepada siswa pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar serta guru juga memberikan dorongan kepada siswa yang masih takut dan tidak percaya diri pada saat menjawab pertanyaan. Selain itu guru juga selalu mengarahkan siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". *Jurnal JPSD*. Vol 4 No.1 Hal.49.

Meilani. 2017. Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol.1 No1 Hal.80-93.

Nurhasanah. 2016. Minat Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol.1 No.1 Hal.135-142.

Pratiwi. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang". *Jurnal Pujangga*. Vol 1 No.2 Hal.89-90.

Ratnasari. 2017. Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal psikoborneo*. Vol.5 No.2 Hal.400-405

Rusmiati. 2017. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL Fattah Sumbermulyo". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 1 No.1 Hal.21-36.

Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

_____. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2011. Metodologi penelitian pendidikan. Yogyakarta : PT Elex Media Komputindo.

Widyaningrum. 2016. “Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 5 Metro”. *Jurnal Iqra*. Vol. 1 No 2 Hal.166-190.